

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Segala bentuk usaha baik kecil, menengah bahkan besar sekalipun, semuanya dioperasikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Sama halnya dengan perusahaan di mana perusahaan yaitu suatu usaha yang bersifat tetap dan beroperasi atau dioperasikan untuk memperoleh keuntungan atau laba. Tujuan utama dari setiap perusahaan tidak lain adalah untuk memperoleh laba, dimana setiap perusahaan pastinya memiliki pencatatan dari perhitungan laba rugi perusahaan tersebut.

Kelayakan suatu usaha dapat dinilai berdasarkan kondisi keuangan perusahaan tersebut dimana untuk kondisi keuangan tersebut digambarkan melalui laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan keuangan lainnya. (Jumingan, 2014:188). Laporan keuangan akan lebih baik jika dilakukan analisa dimana pemilik menggali lebih banyak informasi yang dikandung suatu laporan keuangan. Jika informasi ini disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan tersebut tidak hanya berguna bagi pemilik usaha. (Harahap, 2007).

Kerja praktek ini mengambil objek antara lain Rumah Makan Soto Betawi Ny. Mariawaty yang berlokasi di Ruko Royal Sinco, Batam Center. Rumah makan ini beroperasi kurang lebih selama tujuh tahun dan tidak disupport dengan sistem pencatatan serta pelaporan akuntansi yang pasti dan andal sehingga selama

usaha berlangsung pemilik tidak dapat memastikan secara akurat rumah makan mengalami keuntungan atau kerugian.

Setiap pembelian dan penjualan yang terjadi tidak dicatat dengan benar mengakibatkan pemilik terkendala dalam mengetahui serta memastikan berapa keuntungan bersih dan pengeluaran yang terjadi pada rumah makan setiap periodenya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa rumah makan ini tidak didukung sistem pencatatan akuntansi sehingga tidak berhasil menciptakan laporan keuangan baik dan memadai bagi pemilik rumah makan. Pemilik rumah makan tidak didukung oleh sistem akuntansi yang akurat sehingga dasar dalam mengambil keputusan bagi masa depan usaha tersebut tidak ada. Berdasarkan gambaran dan latar belakang rumah makan tersebut, dilakukan observasi dan pembahasan lebih lanjut dan detail dengan mengangkat judul “**Perancangan Sistem Akuntansi pada Rumah Makan Soto Betawi Berbasis Microsoft Access**”.

1.2 Ruang Lingkup

Cakupan proyek praktek ini adalah merancang sistem pencatatan akuntansi yang termasuk didalamnya pencatatan pembelian dan penjualan yang terjadi pada Rumah Makan Soto Betawi Ny. Mariawaty. Sistem ini akan memudahkan pemilik menyajikan laporan keuangan rumah makan yang detail dan terperinci.

1.3 Tujuan Proyek

Proyek ini bervisi antara lain membentuk sebuah sistem pencatatan akuntansi seperti transaksi biaya dan pendapatan serta mengetahui laba rugi suatu

usaha yang dijalankan. Sistem pencatatan akuntansi ini diciptakan dengan harapan membantu memudahkan pemilik rumah makan dalam pengambilan keputusan dan meminimalisir segala biaya yang tidak diperlukan sehingga meningkatkan nilai keuntungan. Selanjutnya pemilik rumah makan sesuai standar akuntansi yang berlaku dapat menggunakan sistem dari hasil proyek ini untuk mendata transaksi yang terjadi.

1.4 Luaran Proyek

Sesuai perancangan yang sudah rencanakan, kerja praktek ini akan membutuhkan bantuan *Microsoft Access* dalam menciptakan sistem yang sudah dirancang. Berikut gambarannya:

- a. Sistem berisi informasi *list* akun, *list* supplier, daftar bahan baku serta daftar menu hidangan yang disediakan.
- b. Sistem pendukung mekanisme pencatatan transaksi-transaksi dalam kegiatan lapangan berupa jurnal pembelian dan jurnal penjualan.
- c. Menyusun sistem pelaporan atas pendataan transaksi-transaksi yang mencakup laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.

1.5 Manfaat Proyek

- a. Sektor perusahaan
Menciptakan pencatatan transaksi, mengetahui laba atau rugi dari rumah makan serta meminimalisir biaya dan meningkatkan pendapatan bersih. Pemilik rumah makan memiliki gambaran ke depan dari usaha

	yang dimiliki, dan mengetahui secara jelas apakah persaingan pasar yang dihadapi bersifat positif atau negatif.
b.	Sektor akademik
	Sebagai tambahan ilmu dan sumber dalam membuat laporan keuangan yang bersifat efisien.
1.6	Sistematika Pembahasan
BAB I	PENDAHULUAN
	Bab ini menguraikan latar belakang masalah, ruang lingkup, tujuan, luaran dan manfaat dari proyek serta sistematika pembahasan dari penyusunan laporan kerja praktek ini.
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA
	Bab ini memberikan uraian secara sistematis mengenai teori, temuan, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dan dijadikan dasar melakukan pelaksanaan topik kerja praktek.
BAB III	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN
	Bab ini menjelaskan tentang identitas perusahaan, struktur organisasi perusahaan, uraian mengenai aktivitas kegiatan operasional perusahaan secara jelas dan lengkap, dan sistem perusahaan.
BAB IV	METODOLOGI
	Bab ini memuat rancangan penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan, proses perancangan alat/sistem, langkah-langkah kerja, metode yang digunakan dalam penyelesaian proyek, dan jadwal pelaksanaan.

BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Bab ini memberikan uraian pengidentifikasi data dan hasil perancangan secara terperinci dan detail.

BAB VI IMPLEMENTASI

Bab ini menjelaskan tentang proses yang terjadi pada tahap implementasi dan umpan balik yang diperoleh dari hasil perancangan yang diimplementasikan pada tempat kerja praktek serta kondisi perusahaan setelah implementasi.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penyusunan laporan kerja praktek dan saran yang dapat diberikan untuk klien serta catatan tindaklanjut atas luaran proyek yang belum terselesaikan.